

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

3.1 Waktu dan Tempat Penelitian

Kajian yang berjudul Manajemen Citra Anggota Dewan Perwakilan Daerah Pemilihan Daerah Riau 2019 ini dilakukan di Kota Pekanbaru Provinsi Riau bertempat di Ruang Asman Yunus di Jl. Tengku Zainal Abidin No. 33 Kelurahan Kota Tinggi, Kecamatan Pekanbaru Kota, Kota Pekanbaru, peneliti memilih lokasi tersebut menjadi tempat penelitian dikarenakan tempatnya mudah untuk dijangkau, hal ini tentu memudahkan untuk mengambil data dengan valid.

Pelaksanaan penelitian ini telah dilakukan dalam jangka waktu 6 bulan, yang dimulai sejak bulan Juni tahun 2022. Waktu penelitian ini terhitung dari setelah diselesaikannya proposal penelitian.

3.2 Pendekatan Penelitian

Pendekatan penelitian ini termasuk kategori kualitatif. Penelitian kualitatif berarti dimulai dengan asumsi dan menggunakan kerangka penafsiran atau teoretis yang membentuk atau mempengaruhi pelajaran yang berkaitan dengan permasalahan riset yang juga ada hubungannya dengan makna yang dikenakan pada individu ataupun pada suatu kelompok pada permasalahan sosial atau manusia (Creswell, 2015). Jadi, oleh karenanya, penelitian kualitatif ini dilaksanakan untuk mendapatkan informasi dan gambaran terkait manajemen citra anggota DPD-RI Daerah Pemilihan Riau pada Pemilu tahun 2019.

3.3 Metode Penelitian

Penelitian yang dilakukan ini memakai metode penelitian deskriptif kualitatif dengan tujuan untuk memahami gejala-gejala yang tidak membutuhkan kuantifikasi. Metode penelitian deskriptif merupakan penelitian yang dengan tujuan untuk menyelidiki sebuah keadaan, kondisi, dan lain sebagainya, yang akan dihasilkan dalam bentuk paparan sebuah laporan penelitian (Arikkunto, 2019). Metode ini dinilai cocok dalam penelitian ini karena penelitian ini dilakukan untuk menemukan gambaran satu kelompok manusia dalam usaha mencapai tujuan kelompok tersebut, sehingga fenomena kelompok tersebut dapat ditemukan secara tepat dan juga akurat.

3.4 Operasionalisasi Konsep

Table 3.1

Konsep	Dimensi/Indikator	Aspek yang digali
Manajemen Citra	1. Cara membangun Citra 2. Cara membentuk Citra	1. Interaksi di Sosial Media 2. Advokasi dibidang Agraria 3. Pelekatan Nama tokoh melalui organisasi LHMR-RMB

3.5 Teknik Penentuan Informan

Teknik yang digunakan dalam penentuan informan pada penelitian ini menggunakan teknik Purposive Sampling, sebagaimana yang dikemukakan oleh Sugiyono (2012:54) Purposive Sampling merupakan suatu cara yang digunakan dalam mengambil sampel sumber data dengan memperhatikan beberapa hal tertentu. Pertimbangan tertentu ini misalnya adalah orang tersebut dianggap paling mengetahui terkait apa yang akan kita cari, atau mungkin dia sebagai penguasa sehingga akan mudah bagi peneliti mencari objek ataupun keadaan sosial yang akan diteliti.

Tabel 3.2 : Informan

No	Nama	Jabatan	Keterangan
1	Intsiawati Ayus	Anggota DPD RI	Key informan
2	Aris Eko	Tim Sukses	Informan
3	Ryan Rianda Putra	Tim Sukses	Informan
4	Ade Suchandra	Tim Sukses	Informan
5	Amin Syukri	Wartawan	Informan

Key Informan dalam penelitian ini adalah Anggota DPD-RI karena berdasarkan statusnya merupakan sebagai pelaku dalam proses Manajemen Citra tersebut, sedangkan Tim Sukses merupakan Informan yang membantu proses manajemen citra.

Selanjutnya adalah Ketua Persatuan Wartawan Indonesia (PWI) Kabupaten Rokan Hulu bapak Amin Syukri yang adalah seorang wartawan, ini berfungsi untuk proses triangulasi sumber dalam penelitian ini.

3.6 Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data ini merupakan sebuah proses pencarian data untuk kepentingan penelitian, yang menjadikan peneliti bisa mendapatkan suatu temuan, apabila tidak mendapatkan data. Menurut pendapat ahli yaitu Riduwan (2010:51) teknik pengumpulan data adalah suatu metode pengumpulan data, cara-cara yang dapat dipakai oleh peneliti untuk mengumpulkan data. Sedangkan menurut pendapat lainnya yaitu Djaman Satori dan Aan Komariah (2011) teknik pengumpulan data didefinisikan sebagai berikut: Pengumpulan data pada saat melakukan penelitian ilmiah adalah prosedur yang sistematis digunakan untuk mendapatkan data yang kita perlukan.

Merujuk pada pengertian-pengertian di atas, kita bisa mengetahui bahwa teknik pengumpulan data ini dinilai sangat berkaitan erat dengan masalah dalam penelitian yang akan dicarikan solusinya tersebut, masalah akan memberikan arah dan tentunya sangat mempengaruhi kita dalam menentukan teknik pengumpulan data. Sebagaimana yang dilakuakn penulis, cara pengumpulan data yang dipakai oleh penulis adalah diantaranya :

3.6.1 Wawancara

Pada penelitian ini, penulis memakai teknik pengumpulan data dengan wawancara mendalam atau biasa dikenal dengan istilah dept

interview. wawancara mendalam ini merupakan suatu proses yang dilakukan untuk memperoleh keterangan-keterangan sesuai dengan tujuan penelitian yang caranya seperti tanya jawab dengan bertatap muka langsung antara pewawancara dengan informan ataupun orang yang ingin kita dapatkan informasi dengan atau tanpa menggunakan pedoman wawancara (Burhan Bungin, 2010). Peneliti melaksanakan proses wawancara bersama narasumber yang berkaitan dan tentunya dinilai menguasai tema, sesuai dengan substansi utama penelitian supaya menghasilkan data lengkap dan juga mendalam sesuai dengan yang yang diinginkan.

3.6.2 Dokumentasi

Dokumentasi adalah suatu proses pengambilan data yang didapatkan berbentuk dokumen, dalam perihal ini penulis berusaha melakukan pengumpulan, membaca serta mempelajari macam-macam bentuk data yang didapatkan baik itu data yang didapat dilapangan ataupun data pendukungnya lain yang didapatkan dari membaca bermacam-macam buku, jurnal, makalah, dan juga artikel bahkan juga seperti hasil dari suatu penelitian yang pernah dibuat sebelumnya yang intinya juga relevan dengan penelitian yang sedang dilakukan.

3.7 Teknik Analisis Data

Dalam penelitian kualitatif ini analisis data dimulai dengan cara mempersiapkan dan melakukan pengorganisasian data, yaitu dengan cara data teks seperti misalnya transkrip, atau data gambar seperti foto yang nantinya akan dianalisis, kemudian dilakukan reduksi data tersebut menjadi tema melalui proses

pengkodean dan peringkasan kode, dan yang terakhir adalah melakukan penyajian data berupa bentuk bagan, tabel, ataupun juga pembahasan. (Creswell, 2015).

3.8 Uji Kesahihan atau Keabsahan Data

Dalam penelitian kualitatif keabsahan data adalah sebagai usaha untuk memberikan penilaian akurasi dari bermacam temuan, sesuai juga dengan yang dideskripsikan dengan baik oleh peneliti dan partisipan. Pendapat ini juga mengatakan bahwa setiap laporan riset merupakan penyajian dari peneliti. Teknik keabsahan data yang pakai dalam penelitian ini adalah teknik triangulasi. Dalam triangulasi, penulis memakai bermacam-macam sumber, metode, peneliti, dan juga teori untuk menyiapkan bukti penguat. (Creswell, 2015). Agar data yang ada pada penelitian kualitatif ini bisa dipertanggungjawabkan sebagai penelitian ilmiah yang perlu dilakukan juga uji keabsahan data.

3.8.1 Triangulasi

Triangulasi bisa digunakan dengan memakai bermacam teknik pengumpulan data, seperti wawancara, observasi, studi dokumen dan sebagainya. Selain dipergunakan sebagai pemeriksa keabsahan data, triangulasi juga dilaksanakan untuk memperkaya data. Oleh karena itu, berdasarkan yang ditulis pada bukunya, Creswell memberikan rekomendasi supaya peneliti seminim-minimnya menggunakan dua cara pengumpulan data pada studi kualitatif.

Dalam penelitian ini penulis menggunakan Triangulasi sumber yaitu membandingkan hasil penelitian dengan sumber yang berbeda.

Setelah itu, dalam rangka menguji kredibilitas data maka akan dilakukan pengecekan data yang telah didapatkan melalui berbagai sumber. Setelah itu hasil wawancara yang telah dilakukan bersama key Informan dan informan dilakukan pengecekan kembali dengan menanyakan lagi kepada bapak Amin Syukri selaku ketua Persatuan Wartawan Indonesia (PWI) Kabupaten Rokan Hulu, Riau sebagai seorang wartawan.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

4.1 Hasil Penelitian

4.1.1 Profil Intsiawati Ayus

Intsiawati Ayus lahir disuatu tempat yang bernama Teluk Belitung, berada di Kabupaten Bengkalis, Provinsi Riau, tepatnya pada tanggal 4 Mei tahun 1968. Lalu menempuh pendidikannya di Sekolah Dasar Negeri Pematang Peranap, kabupaten Indragiri Hulu, pada tahun 1981. Lalu selanjutnya menempuh pendidikan menengah yaitu di SMP Negeri 5 Pekanbaru dan lulus pada tahun 1984 sedangkan pendidikan jenjang Sekolah Menengah Atas dilakukan di SMA Negeri 1 Pekanbaru pada tahun 1987. Selanjutnya gelar Sarjana Hukum diraih di Universitas Islam Riau (UIR) tepatnya ditahun 1992. Kemudian selanjutnya memperoleh gelar Magister Hukum di Universitas Islam Indonesia, Yogyakarta yaitu pada tahun 2004. Saat ini Intsiawati sudah mendapat gelar doktor bidang Hukum di Universitas Islam Bandung (UNISBA).

Intsiawati Ayus merupakan Putri pertama dari sosok Panglima Riau Merdeka, Datuk H. Asman Yunus dan merupakan cucu dari Wali kota Pekanbaru yang keempat yaitu Muhammad Yunus, Intsiawati Ayus sekarang menjadi pemimpin suatu organisasi masyarakat berbasisan Kemelayuan yang adalah organisasi terbesar di Riau bernama Rumpun Melayu Bersatu Laskar Hulu Balang Melayu Riau yang disingkat dengan RMB-LHMR. Organisasi ini memiliki anggota diperkirakan diatas 100 ribu orang. Intsiawati Ayus dilihat dari dari garis